

Hubungan Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMK Kota Medan

Tengku Armita Chairiyah¹, Aguansyah Maulana Siregar²,
Muhammad Sahputra³, Natasya Putri Lika⁴, Sri Wahdina Tanjung⁵,
Wasiyem⁶

¹⁻⁶ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

tengkuarmita20@gmail.com, aguansyahms21@gmail.com, jaya05393@gmail.com,

likaputri1603@gmail.com, pakbray2@gmail.com, wasiyem68@gmail.com

Abstrak

Dalam kepemimpinan, seorang guru harus memiliki kemampuan mempengaruhi, mengarahkan, membimbing, atau mengelola peserta didiknya untuk melakukan tindakan tertentu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ini penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dengan membuat lingkungan belajar menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan guru dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dan menggunakan alat pengumpulan data berupa survei. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan guru dengan motivasi belajar peserta didik. Pergantian posisi kepemimpinan guru secara terus menerus dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik pada Fakultas ULP Kelas XI SMK Negeri 7 Medan.

Kata Kunci: kepemimpinan guru, motivasi belajar.

Pendahuluan

Pembelajaran selalu melibatkan peserta didik. Maka dari itu, motivasi belajar peserta didik masih merupakan salah satu

elemen penting dalam proses pembelajaran.¹ Guru memperlihatkan gaya kepemimpinan yang unik dalam melaksanakan pendidikan, menjadi figur teladan bagi para peserta didik. Oleh karena itu, karakteristik seorang guru menjadi pedoman bagi para peserta didiknya, perlu tetap fleksibel dan memberikan dukungan untuk mendorong bersama-sama pencapaian tujuan pembelajaran.²

Pendidikan adalah elemen kunci dalam membentuk karakter seseorang agar memiliki arah yang lebih jelas.³ Peran pendidikan sangat signifikan dalam membentuk perilaku, sikap, tindakan, dan pola pikir seseorang, baik yang positif maupun yang negatif.⁴ Salah satu upaya yang dilakukan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran ini adalah menerapkan strategi pendidikan, agar materi atau pengetahuan yang disampaikan dapat efektif tersampaikan.⁵ Oleh karena itu, keberhasilan

¹ Ririn Nuraini, "Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Strategi Index Card Match Pada Pembelajaran PAI Di SMKN 1 Ponorogo," *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 3, no. 2 (August 3, 2022): 176–91, <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v3i2.247>.

² Abdul Rahim Mansyur, "Wawasan Kepemimpinan Guru (Teacher Leadership) Dan Konsep Guru Penggerak," *Education and Learning Journal* 2, no. 2 (2021): 101, <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.113>.

³ Choirul Mahfud et al., "Islamic Education for Disabilities: New Model for Developing Islamic Parenting in Integrated Blind Orphanage of Aisiyyah," *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 13, no. 1 (2023): 115–142.

⁴ Rahmi Hayati, Dian Armanto, and Yessi Kartika, "Kepemimpinan Pendidikan," *Jurnal Manajemen Dan Budaya* 3, no. 2 (2023): 32–43, <https://doi.org/10.51700/manajemen.v3i2.450>.

⁵ Hanny Faridhotul Mukarromah and Imam Rohani, "Increasing Students' Understanding in Learning Hadith with the Direct Instruction Model in Class VII E MTs Walisongo Ngabar Putri," *JISS : Journal Islamic of Studies and society* 1, no. 1 (2023): 12–17. dan Imam Rohani, "Metode Pembelajaran Studi Kasus," in *Bookchapter Metode Pembelajaran Terbaik*, ed. Sri Sukasih (Yogyakarta: Nuta Media, 2021), 88–99.

strategi tersebut sangat krusial untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶

Kepemimpinan jiwa merupakan aspek yang esensial bagi setiap guru agar mampu mengelola kelas secara efektif.⁷ Guru yang memiliki kepemimpinan jiwa dapat dengan lancar memberikan dorongan kepada peserta didik untuk meningkatkan metode dan gaya belajar mereka, sehingga mereka dapat mencapai standar kompetensi secara maksimal.⁸ Sebagai seorang pemimpin di kelas, guru juga harus membantu para peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran atau menyelesaikan tugas-tugas.⁹

Pada penelitian ini peneliti mengambil salah satu objek, dari semua guru yang ada pada SMKN 7 di Medan, terdapat salah satu guru yang menciptakan lingkungan pembelajaran dan suasana menyenangkan seperti hubungan adik kakak.

⁶ Ahmad Dardiri and Nia Yunia Sari, “Strategi Pembelajaran Pada Masa Covid-19 Di Madrasah Aliyah 7 Bungkal Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021,” *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 3, no. 2 (2022): 126–40, <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v3i2.173>.

⁷ Pitria Budiyantri et al., “Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesan Buruk Media Sosial Terhadap Akhlak Pelajar SMPN 1 Sambit Ponorogo Tahun Akademik 2021/2022,” *Advances in Humanities and Contemporary Studies* 3, no. 2 (2022): 150–156, <https://doi.org/10.30880/ahcs.2022.03.02.014>.

⁸ Ramdanil Mubarak, “Manajemen Lembaga Pendidikan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas,” *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2022): 01–09, <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i1.141>.

⁹ Ramdanil Mubarak, “Guru Sebagai Pemimpin Di Dalam Kelas Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT),” *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai* 2, no. 01 (2022): 19–32, <https://doi.org/10.24967/esp.v2i01.1524>. dan Imam Rohani, “Islamic Guidance Counseling as The Solution of Education Problems For People With Disabilities,” *Taqorrub: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah* 4, no. 1 (2023): 1–13, <https://jurnal.iairm-ngabar.com/index.php/taqorrub/article/view/409>.

Kebanyakan peserta didik yang berada di kelas tersebut terlihat lebih tertarik akan pembelajaran yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara model dari kepemimpinan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tersebut terhadap motivasi belajar dari para peserta didik peserta didik di SMKN 7 Medan tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena dimulai dengan pengumpulan data menggunakan angka-angka, menafsirkannya dan menunjukkan hasilnya.¹⁰ Lokasi penelitian ini adalah SMK Negeri 7 Medan tepatnya Kelas XI Fakultas ULP. Populasi penelitiannya adalah seluruh peserta didik yang ada di kelas. Metode random sampling dipilih dalam penelitian ini karena semua populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel.¹¹

Sampelnya berjumlah 30 peserta didik kelas XI. Data Kelas Fakultas ULP dikumpulkan melalui kuesioner. Angket ini terdiri dari beberapa item (pernyataan atau pertanyaan) dengan opsi yang telah ditentukan sebelumnya.¹² Responden diminta untuk menandai opsi yang paling sesuai dengan

¹⁰ Iyus Jayusman and Oka Agus Kurniawan Shavab, “Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah,” Jurnal Artefak 7, no. 1 (2020): 13, <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>.

¹¹ Deri Firmansyah and Dede, “Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review,” Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH) 1, no. 2 (2022): 85–114, <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.

¹² Suwartono, Dasar Dasar Metodologi Penelitian, ed. : Erang Risanto, 1st ed. (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2014).

pendapat atau situasi mereka. dengan penerapan analisis statistik deskriptif.

Penelitian menggunakan statistika deskriptif, penelitian ini berkonsentrasi pada pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data kuantitatif untuk memberikan gambaran tentang pola atau ciri-ciri yang ditemukan dalam data.¹³ Selain itu, dilakukan juga analisis uji korelasi rank Spearman untuk menilai signifikansi dari hubungan hipotesis antara kepemimpinan guru dan motivasi belajar peserta didik.

Pada penelitian ini dalam melihat tingkat suatu signifikansi (α) untuk menginterpretasikan seberapa besar tingkat hubungan dari koefisien korelasi yang didapatkan, dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 1,99	<i>Very Low</i>
0,20 - 0,39	<i>Low</i>
0,40 - 0,59	<i>Medium</i>
0,60 - 0,79	<i>High</i>
0,80 - 1,000	<i>Very High</i>

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang kepemimpinan guru dan motivasi belajar yang dilakukan terhadap 30 peserta didik di SMK Negeri 7 Medan. Peneliti mengumpulkan informasi melalui survei yang dilakukan oleh peserta didik SMK Negeri 7 Medan.

¹³ Rohmah Maysani and Heni Pujiastuti, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Statistika Deskriptif," Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika 4, no. 1 (2020): 32, <https://doi.org/10.22373/jppm.v4i1.6949>.

1. Gambaran Kepemimpinan Guru dan Motivasi Belajar di SMK Negeri 7 Medan

Hasil pengumpulan data yang diperoleh dari angket yang disebar dan diisi oleh peserta didik SMK Negeri 7 menunjukkan bahwa hasil respon mempunyai poin pada setiap respon. Tabel 2 di bawah ini menunjukkan hasil respon peserta didik dengan menggunakan teknik analisis deskriptif terhadap data terkait kepemimpinan guru dan motivasi belajar di SMK Negeri 7 Medan dan diolah dengan Statistical Packages For Social Science (SPSS) versi 20.

a. Gambaran Kepemimpinan Guru SMK Negeri 7 Medan

Berdasarkan hasil survei kepemimpinan guru dengan sampel sebanyak 30 peserta didik, diperoleh informasi sesuai tabel berikut.

Table 2. Statistik Hasil Analisis Kepemimpinan Guru di SMK Negeri 7 Medan

Statistik	Skor Statistik
Jumlah Sampel	30
Nilai Tertinggi	32
Nilai Terendah	23
Mean	28,8
Standard Deviation	2,123757

Tabel di atas berisi hasil dari 30 peserta didik yang telah mengisi kuesioner, dengan nilai maksimum dari salah satu responden dalam kuesioner gambaran kepemimpinan guru sebesar 32, nilai minimum sebesar 23. Nilai rata-rata hasil dari seluruh responden adalah 28,8 dan standar deviasi adalah 2,123757. Hasil analisis deskriptif digunakan untuk mengkategorikan kepemimpinan guru di sekolah dengan kategori: sangat rendah, rendah, sedang, dan sangat tinggi. Tabel berikut ini menunjukkan hasil kategorisasi dan rumus yang digunakan untuk Saifuddin Azwar.

Table 3. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Kepemimpinan Guru di SMK Negeri 7 Medan

No	Aplikasi Rumus	Skor	Fre k	Pers enta se	Ket
1	$X < \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	$X < 25,61436$	2	7%	Sangat Rendah
2	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	$25,61436 < X \leq 27,73812$	4	13%	Rendah
3	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	$27,73812 < X \leq 29,86188$	11	37%	Sedang
4	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	$29,86188 < X \leq 31,98564$	12	40%	Tinggi
5	$M + 1,5 \text{ SD} < X$	$31,98564 < X$	1	3%	Sangat Tinggi
Jumlah :			30	100%	

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis kategori tingkat kepemimpinan guru di SMK 7 Medan masih rendah, dengan frekuensi 2 responden dan persentase sebesar 7%, Kemudian empat responden menilai masih rendah 13%, sebelas responden menilai sedang dengan 37%, 12 responden menilai tingkat kepemimpinan guru tinggi dengan 40%, dan satu responden menilai tingkat kepemimpinan guru sangat tinggi. Dari hasil tersebut, disimpulkan bahwa tingkat kepemimpinan guru di SMK Negeri 7 Medan dianggap masih cukup tinggi.

b. Motivasi Belajar peserta didik

Tabel di bawah ini berisikan hasil dari analisis deskriptif data kepemimpinan guru dan motivasi belajar di SMK Negeri 7 Medan dengan bantuan aplikasi Statistical Packages For Social Science (SPSS) Versi 20.

Table 4. Statistik Hasil Analisis Motivasi Belajar peserta didik di SMK Negeri 7 Medan

Statistik	Skor Statistik
Jumlah Sampel	30
Nilai Tertinggi	32
Nilai Terendah	22
Mean	28,26667
Standard Deviation	2,434427

Tabel di atas berisikan hasil dari 30 responden yang telah mengisi kuesioner yang telah diberikan, dengan nilai maksimum yaitu skor tertinggi dari salah satu responden dalam kuesioner gambaran motivasi belajar peserta didik sebesar 32 dan nilai minimumnya atau skor terendah sebesar 22. Nilai rata-rata hasil dari seluruh responden adalah 28,26 dan standar deviasi adalah 2,434. Tabel berikut ini akan menunjukkan hasil kategorisasi dan rumus yang digunakan untuk Saifuddin Azwar.

Table 5. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Motivasi Belajar peserta didik di SMK Negeri 7 Medan

No	Aplikasi Rumus	Skor	Fre k	Pers en	Keteran gan
1	$X < \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	$X < 25,61436$	2	7%	Sangat Rendah
2	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	$25,61436 < X \leq 27,73812$	8	27%	Rendah
3	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	$27,73812 < X \leq 29,86188$	9	30%	Sedang
4	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	$29,86188 < X \leq 31,98564$	10	33%	Tinggi
5	$M + 1,5 \text{ SD} < X$	$31,98564 < X$	1	3%	Sangat Tinggi
Jumlah :			30	100%	

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis kategorikal yang menunjukkan 2 responden berpendapat motivasi belajar peserta didik sangat rendah persentase yang diperoleh sebesar 7%

sehingga 8 responden berpendapat motivasi belajar peserta didik masih rendah persentase 27 % 9 responden berpendapat motivasi masih rendah. Peserta didik berada pada tingkat rata-rata dengan share 30%, 10 responden menyatakan motivasi belajar peserta didik tinggi, share 33%, dan 1 responden menilai motivasi belajar peserta didik sangat tinggi, persentase 3%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik SMK Negeri 7 Medan dapat dikatakan sedang.

2. Hubungan Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 7 Medan

Dalam temuan penelitian, penulis menggunakan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kepemimpinan guru dengan motivasi belajar pada sampel 30 peserta didik SMK Negeri 7 Medan yang menjawab angket terlampir. Uji hipotesis ini dengan menggunakan uji rank Spearman.

Uji Rank Spearman

Uji Kolarasi Rank Spaerman pada penelitian ini merupakan salah satu analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini, dengan melakukan perhitungan rata rata atau mean.¹⁴ Uji korelasi Rank Spearman merupakan cara analisis untuk mengetahui hubungan dari variabel variabel yang memiliki skala ordinal atau berjenjang, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki tingkatan atau peringkat. Analisis korelasi rank Spearman mencari hubungan korelasi dengan mempertimbangkan peringkat

¹⁴ Juwinner Dedy Kasingku and Ardian Mantow, "Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Unklab," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (2022): 1989, <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1989-2002.2022>.

dari setiap data yang sedang dianalisis. Dengan demikian, analisis ini menghitung korelasi berdasarkan urutan data.¹⁵

Tabel 6. Uji Rank Spearman Hubungan Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi Belajar peserta didik

		Kepemimpinan Guru		Motivasi Belajar peserta didik
Spearman's rho	Kepemimpinan Guru	Pearson Correlation	1000	,890**
		Sig. (2-tailed)		,000
		N	30	30
	Motivasi Belajar peserta didik	Pearson Correlation	,890**	1000
		Sig. (2-tailed)	,000	
		N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis statistik:

Ho: $\beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan)

H1 : $\beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan)

- a. Mengetahui signifikansi hubungan variabel kepemimpinan guru dengan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai Mr.If sebesar 0,000 kurang dari 0,05 maka dapat diasumsikan terdapat hubungan yang signifikan (kuat) antara variabel kepemimpinan guru dengan motivasi belajar peserta didik.

¹⁵ Rajwa Lailatul et al., “Penerapan Uji Rank Spearman Terhadap Analisis Hubungan Tingkat Kemampuan Matematika Dengan Nilai Akhir Mata Kuliah Statistika Dan Data Sains” 2, no. 1 (2024): 570–74.

- b. Menemukan hubungan yang kuat (erat) antara variabel kepemimpinan guru dengan motivasi belajar peserta didik. Hasil penelitian SPSS menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,890** yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kualitas produk dengan kepuasan konsumen sangat kuat.
- c. Melihat Arah (lenis) Hubungan Variabel Kepemimpinan Guru dengan Motivasi Belajar peserta didik.

Hasil di atas menunjukkan adanya koefisien korelasi positif sebesar 0,838. Artinya hubungan kedua variabel bersifat positif, menunjukkan hubungan yang searah. Dapat disimpulkan bahwa semakin efektif bimbingan guru maka semakin besar pula motivasi belajar peserta didik. Temuan ini menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan yang sangat kuat dan searah antara kepemimpinan guru dengan motivasi belajar peserta didik.

Pembahasan / Analisis

1. Kepemimpinan Guru

Setelah penulis menganalisis data, mereka menemukan bahwa variabel kepemimpinan guru memiliki nilai rata-rata 28,8 dan nilai standar deviasi 2,123757. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan guru berada pada interval 23–32. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa variabel ini cukup tinggi.

2. Motivasi Belajar Peserta didik

Hasil dari penelitian yang diperoleh dari variabel motivasi belajar berada pada tingkat sedang dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 28,6 dengan standar deviasi sebesar 2,434427. Nilai rata-rata motivasi belajar sebesar 28,26 menunjukkan bahwa variabel tersebut berada pada

interval 22–32. Secara keseluruhan, hasilnya dianggap sedang.

3. Hubungan Kepemimpinan Guru dengan Motivasi Belajar Peserta didik

Jumlah sampel (N) yang tercatat adalah sebanyak 30, dan nilai korelasi mencapai 0,890**, menandakan signifikansi yang tinggi karena mendekati nilai 1. Selain itu, angka signifikansi (2-tailed) mencapai 0,000, lebih kecil dari batas kritis $\alpha = 0,05$, mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara kedua variabel ($0,000 < 0,05$).

Nilai korelasi sebesar 0,890** mencerminkan tingkat hubungan antara kepemimpinan guru dan motivasi belajar peserta didik di SMK Negeri 7 Medan, khususnya pada Kelas XI Jurusan ULP. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa peningkatan atau perbaikan pada indikator-indikator kepemimpinan guru dapat berpotensi meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yaitu keterampilan berkomunikasi guru, keterampilan belajar guru dan penampilan guru tersebut baik, maka indikator indikator dari motivasi belajar peserta didik di SMK Negeri 7 Medan, yaitu dorongan kebutuhan belajar, adanya keinginan Penghargaan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan menyelenggarakan kegiatan belajar yang menarik dapat lebih meningkatkan kualitas hubungan antara kepemimpinan guru dan motivasi belajar peserta didik.

Pendidikan merupakan salah satu proses perubahan yang membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan individu untuk menghadapi masa depan.¹⁶ Peran guru sebagai pendidik melibatkan tanggung jawab untuk mendidik dan membimbing peserta didik dalam

¹⁶ Syamsudin, "Pendidikan Remaja Untuk Menyongsong Masa Depan Bangsa," *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 1, no. 02 (2020): 220–33, <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v1i02.59>.

pengembangan nilai-nilai kehidupan, memberi mereka bekal yang esensial untuk menghadapi masa depan.¹⁷

Sebagai pemimpin di dalam kelas, seorang guru yang ideal diharapkan memiliki berbagai fungsi kepemimpinan, termasuk memimpin (*leading*), merencanakan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), menyusun (*staffing*), dan mengendalikan (*controlling*).¹⁸ Guru juga dapat menjadi seorang motivator di dalam kelas, peran guru sebagai motivator terwujud ketika guru memberikan dorongan motivasi, memberikan pujian, dan memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mencapai nilai baik.¹⁹

Kemampuan untuk memimpin dan mengelola kelas adalah aspek krusial bagi setiap guru. Oleh karena itu, diperlukan sejumlah usaha untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan manajerial kelas guru.²⁰ Kemampuan guru untuk memotivasi dan terlibat aktif dengan anggota komunitasnya agar berpikir kritis, bekerja sama, dan berbagi pengetahuan untuk mencapai tujuan bersama dikenal sebagai kemampuan untuk menggerakkan komunitas belajar.²¹

¹⁷ Siti Kasanah, "Relevansi Pemikiran Pendidikan Abdurrahman Wahid Dan Abdurrahman An-Nahlawi Di Era Modern," Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman 32, no. 1 (2021): 169–80, <https://doi.org/10.33367/tribakti.v32i1.1096>.

¹⁸ Iskandar Kahar Kato et al., Teori Kepemimpinan Dan Pengambilan Keputusan, Yayasan Kita Menulis, 2022.

¹⁹ Elsa Guslia Meri and Dea Mustika, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar," Jurnal Pendidikan Dan Konseling 4, no. 4 (2022): 200–208, <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>.

²⁰ Nur Ismiati et al., "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Di Sdi Islam 01 Ymi Wonopringgo," IBTIDA- Jurnal Kajian Pendidikan Dasar 1, no. 2 (2021): 60–72, <https://doi.org/10.33507/ibtida.v1i2.322>.

²¹ Rizaldi Putra and Nicholas Renaldo, "Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen. Improvement of teacher satisfaction and teacher performance through commitment, culture organization, motivation, and leadership style

Perbedaan antara peran guru penggerak dan guru biasa tidak terlalu signifikan karena keduanya memiliki tanggung jawab yang sama sebagai penggerak dalam pembelajaran dengan menciptakan kelas dengan menyajikan pembelajaran yang menarik dan menghibur, peserta didik akan lebih termotivasi untuk mencapai potensi mereka secara mandiri.²²

Motivasi adalah kekuatan pendorong yang mendorong peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan belajar, memastikan kelangsungan aktivitas pembelajaran, dan memberikan arahan pada kegiatan belajar guna mencapai tujuan akademik. Memberikan penghargaan membawa manfaat yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan hasil prestasi belajar peserta didik di lingkungan sekolah.²³

Melibatkan guru untuk memberikan bantuan kepada peserta didik, mengadakan kompetisi, memberikan pujian, menilai kinerja, dan memberikan penghargaan kepada peserta didik. Meskipun pemahaman peserta didik dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, namun motivasi tidak akan tercapai jika tidak ada dorongan intrinsik dari dalam diri peserta didik sendiri.²⁴

of teachers in senior high school teachers in rokan hilir district,” Jurnal Ilmiah Manajemen 8, no. 1 (2020): 125–39, <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>.

²² Devi Damayanti, Masduki Asbari, and Arbiatul Zaharantika, “Guru Penggerak: Pengembangan Pendidikan Melalui Kepemimpinan Guru,” Journal of Information Systems and Management 03, no. 02 (2023): 5–10.

²³ Khairida Yanti, “Kepemimpinan Guru Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Smpn 17 Banjarmasin,” Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi 3, no. 1 (2023): 11, <https://doi.org/10.31602/jmpd.v3i1.10151>.

²⁴ Eis Imroatul Muawanah and Abdul Muhid, “Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 :

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mulyana tentang “Hubungan gaya kepemimpinan guru dalam meningkatkan motivasi belajar penjas padapeserta didik sekolah dasar” yang memiliki hasil bahwa Jika Kemampuan guru baik, semakin baik proses belajar mengajar di sekolah. Pada sisi lain, keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan tugas ternyata sangat dipengaruhi oleh cara seorang guru memimpin dan membimbing peserta didiknya. Dengan kata lain, gaya kepemimpinan guru memiliki dampak pada motivasi belajar peserta didik.²⁵

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian penelitian terdahulu, seperti ada penelitian Heryanto tentang “Hubungan kepemimpinan dengan minat belajar peserta didik” Hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan guru dan minat belajar peserta didik ditemukan dengan T statistik 2.154 dan p value 0.032. Nilai r persegi adalah 69%.²⁶

Hasil penelitian Claudia menunjukkan korelasi antara gaya kepemimpinan guru IPS di kelas dan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 104 Jakarta Selatan.²⁷ Pada penelitian Dewi, pengaruh kepemimpinan guru dan

Literature Review,” Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha 12, no. 1 (2021): 90–98, <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.31311>.

²⁵ Nanang Mulyana, “The Relationship of Teacher Leadership Style in Increasing Physical Education Learning Motivation in Elementary School Students,” Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga 2, no. 1 (2017): 41.

²⁶ Heryanto Heryanto et al., “Hubungan kepemimpinan guru dengan minat belajar siswa,” Jurnal Darma Agung 30, no. 1 (2022): 22, <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i1.1406>.

²⁷ Cory Claudia, Gith Ciptaningtyas, and Fadhilah Mujahidah, “Hubungan Gaya Kepemimpinan Guru Mata Pelajaran IPS Dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 104 Jakarta Selatan,” Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam 6, no. 2 (2022): 192–205, <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i2.590>.

kemampuan berkomunikasi terhadap motivasi belajar sebesar 37,4%, dan faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini sebesar 62,6%. Secara bersamaan (Uji F), Fhitung 56,795 lebih besar dari Ftabel 3,04, jadi H_a diterima.²⁸

Pada penelitian Hutagalung, sebagai hasil dari berbagai uji persyaratan analisis data dan data dari penyebaran angket, terlihat bahwa kepemimpinan guru memengaruhi motivasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri 101777 Saentis tahun ajaran 2013/2014.²⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Muhsin, yang berjudul "pengaruh kepemimpinan dan komunikasi guru terhadap motivasi belajar", menunjukkan hasil penelitian bahwa kepemimpinan guru memberikan pengaruh positif sebesar 20,25%, sedangkan komunikasi guru memberikan pengaruh positif sebesar 35,52% terhadap motivasi belajar peserta didik. Dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa baik kepemimpinan maupun komunikasi guru memiliki dampak yang positif terhadap motivasi belajar peserta didik.³⁰

Dan serupa juga pada penelitian Lestari yang menyimpulkan bahwa kepemimpinan guru secara signifikan memengaruhi keinginan peserta didik untuk belajar,

²⁸ Asti Yuliana Dewi, "Pengaruh kepemimpinan guru dan kemampuan berkomunikasi guru di kelas terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas xi iis man se-kota tasikmalaya" (fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas siliwangi, 2019), <http://repositori.unsil.ac.id>.

²⁹ Linda Huatagalung, "Pengaruh kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 101777 Saentis ta. 2013/2014" (skripsi tidak diterbitkan, fakultas ilmu pendidikan universitas negeri medan, 2014).

³⁰ Muhsin, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar," Jurnal Dinamika Pendidikan, Unnes 3, no. 2 (2008): 271–96.

sedangkan kemampuan guru dalam berkomunikasi tidak memiliki dampak signifikan pada keinginan peserta didik untuk belajar.³¹

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara kepemimpinan guru dan motivasi belajar peserta didik di SMK Negeri 7 Medan, khususnya pada Kelas XI Jurusan ULP. Dengan demikian, perubahan dalam kepemimpinan guru dapat memengaruhi tingkat motivasi belajar peserta didik. Implikasinya adalah bahwa peningkatan kepemimpinan guru dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui pemenuhan kebutuhan belajar, apresiasi, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan menyelenggarakan kegiatan belajar yang menarik.

Referensi

- Budiyanti, Pitria, Darul Ma'arif, Imam Rohani, Alwi Mudhofar, and Siti Marpuah. "Usaha Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesan Buruk Media Sosial Terhadap Akhlak Pelajar SMPN 1 Sambit Ponorogo Tahun Akademik 2021/2022." *Advances in Humanities and Contemporary Studies* 3, no. 2 (2022): 150–156. <https://doi.org/10.30880/ahcs.2022.03.02.014>.
- Claudia, Cory, Gith Ciptaningtyas, and Fadhilah Mujahidah. "Hubungan Gaya Kepemimpinan Guru Mata Pelajaran IPS Dengan Motivasi Belajar Peserta didik SMP Negeri 104 Jakarta Selatan." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen*

³¹ Mainda Indra Lestari et al., "Pengaruh kepemimpinan guru dan kemampuan komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa SMAN 17 Merangin. Corresponding Author : Mardalena17@gmail.Com" 5 (2020): 11–19.

- Pendidikan Islam 6, no. 2 (2022): 192–205.
<https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i2.590>.
- Damayanti, Devi, Masduki Asbari, and Arbiatul Zaharantika. “Guru Penggerak : Pengembangan Pendidikan Melalui Kepemimpinan Guru.” *Journal of Information Systems and Management* 03, no. 02 (2023): 5–10.
- Dardiri, Ahmad, and Nia Yunia Sari. “Strategi Pembelajaran Pada Masa Covid-19 Di Madrasah Aliyah 7 Bungkal Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021.” *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 3, no. 2 (2022): 126–40.
<https://doi.org/10.55380/tarbawi.v3i2.173>.
- Dewi, Asti Yuliana. “Pengaruh kepemimpinan guru dan kemampuan berkomunikasi guru di kelas terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelas xi iis man se-kota tasikmalaya.” *fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas siliwangi*, 2019. <http://repositori.unsil.ac.id>.
- Firmansyah, Deri, and Dede. “Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.
- Hayati, Rahmi, Dian Armanto, and Yessi Kartika. “Kepemimpinan Pendidikan.” *Jurnal Manajemen Dan Budaya* 3, no. 2 (2023): 32–43.
<https://doi.org/10.51700/manajemen.v3i2.450>.
- Heryanto, Heryanto, Peringatan Zebua, Yasozatulo Larosa, Sanhedrin Ginting, and Alimin Purba. “Hubungan kepemimpinan guru dengan minat belajar peserta didik.” *Jurnal Darma Agung* 30, no. 1 (2022): 22.
<https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i1.1406>.
- Huatagalung, Linda. “Pengaruh kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar peserta didik kelas v sd negeri 101777

- saentis ta. 2013/2014.” skripsi tidak diterbitkan, fakultas ilmu pendidikan universitas negeri medan, 2014.
- Ismiati, Nur, Zaenal Mustakim, Saefudin Zuhri, and Umi Mahmudah. “Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Peserta didik Di Sdi Islam 01 Ymi Wonopringgo.” *IBTIDA- Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2021): 60–72.
<https://doi.org/10.33507/ibtida.v1i2.322>.
- Jayusman, Iyus, and Oka Agus Kurniawan Shavab. “Aktivitas Belajar Mahapeserta didik Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah.” *Jurnal Artefak* 7, no. 1 (2020): 13.
<https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>.
- Kasanah, Siti. “Relevansi Pemikiran Pendidikan Abdurrahman Wahid Dan Abdurrahman An-Nahlawi Di Era Modern.” *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 32, no. 1 (2021): 169–80. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v32i1.1096>.
- Kasingku, Juwinner Dedy, and Ardian Mantow. “Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Pembentukan Karakter Peserta didik Kelas XI Sekolah Menengah Atas Unklab.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (2022): 1989.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1989-2002.2022>.
- Kato, Iskandar Kahar, Unang Toto Handiman, Bonaraja Purba, and A. Nururrochman Hidayatulloh. *Teori Kepemimpinan Dan Pengambilan Keputusan*. Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Lailatul, Rajwa, Fitri Rifda, Novianhdita Putri, Siska Fitriyah, Lindy Shaliha, and Ratna Sari. “Penerapan Uji Rank Spearman Terhadap Analisis Hubungan Tingkat Kemampuan Matematika Dengan Nilai Akhir Mata

- Kuliah Statistika Dan Data Sains” 2, no. 1 (2024): 570–74.
- Lestari, Mainda Indra, Angra Melina, Program Studi, Pendidikan Ekonomi, Sekolah Tinggi, Ilmu Pendidikan, Stkip Yayasan, et al. “Pengaruh kepemimpinan guru dan kemampuan komunikasi guru terhadap motivasi belajar peserta didik sma n 17 merangin Corresponding Author : Mardalena17@gmail.Com” 5 (2020): 11–19.
- Mahfud, Choirul, Imam Rohani, Zalik Nuryana, Baihaqi, and Munawir. “Islamic Education for Disabilities: New Model for Developing Islamic Parenting in Integrated Blind Orphanage of Aisyiyah.” *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 13, no. 1 (2023): 115–142.
- Mansyur, Abdul Rahim. “Wawasan Kepemimpinan Guru (Teacher Leadership) Dan Konsep Guru Penggerak.” *Education and Learning Journal* 2, no. 2 (2021): 101. <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.113>.
- Maysani, Rohmah, and Heni Pujiastuti. “Analisis Kesulitan Mahapeserta didik Dalam Mata Kuliah Statistika Deskriptif.” *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 4, no. 1 (2020): 32. <https://doi.org/10.22373/jppm.v4i1.6949>.
- Meri, Elsa Guslia, and Dea Mustika. “Peran Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 200–208. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>.
- Muawanah, Eis Imroatul, and Abdul Muhid. “Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review.” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 12, no. 1 (2021): 90–98. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.31311>.
- Mubarok, Ramdanil. “Guru Sebagai Pemimpin Di Dalam Kelas Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT).”

- Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai 2, no. 01 (2022): 19–32.
<https://doi.org/10.24967/esp.v2i01.1524>.
- Mubarok, Ramdanil. “Manajemen Lembaga Pendidikan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.” DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran 1, no. 1 (2022): 01–09. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i1.141>.
- Muhsin. “Pengaruh Kepemimpinan Dan Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar.” Jurnal Dinamika Pendidikan, Unnes 3, no. 2 (2008): 271–96.
- Mukarromah, Hanny Faridhotul, and Imam Rohani. “Increasing Students’ Understanding in Learning Hadith with the Direct Instruction Model in Class VII E MTs Walisongo Ngabar Putri.” JISS: Journal Islamic of Studies and society 1, no. 1 (2023): 12–17.
- Mulyana, Nanang. “The Relationship of Teacher Leadership Style in Increasing Physical Education Learning Motivation in Elementary School Students.” Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga 2, no. 1 (2017): 41.
- Nuraini, Ririn. “Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Strategi Index Card Match Pada Pembelajaran PAI Di SMKN 1 Ponorogo.” Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education 3, no. 2 (August 3, 2022): 176–91.
<https://doi.org/10.55380/tarbawi.v3i2.247>.
- Putra, Rizaldi, and Nicholas Renaldo. “Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen. Improvement of teacher satisfaction and teacher performance through commitment, culture organization, motivation, and leadership style of teachers in senior high school teachers in rokan hilir district.” Jurnal Ilmiah Manajemen 8, no. 1 (2020): 125–39.
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>.

- Rohani, Imam. “Islamic Guidance Counseling as The Solution of Education Problems For People With Disabilities.” Taqorrub: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah 4, no. 1 (2023): 1–13. <https://jurnal.iairm-ngabar.com/index.php/taqorrub/article/view/409>.
- Rohani, Imam. “Metode Pembelajaran Studi Kasus.” In Bookchapter Metode Pembelajaran Terbaik, edited by Sri Sukasih, 88–99. Yogyakarta: Nuta Media, 2021.
- Suwartono. Dasar Dasar Metodologi Penelitian. Edited by : Erang Risanto. 1st ed. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2014.
- Syamsudin. “Pendidikan Remaja Untuk Menyongsong Masa Depan Bangsa.” Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education 1, no. 02 (2020): 220–33. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v1i02.59>.
- Yanti, Khairida. “Kepemimpinan Guru Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Smpn 17 Banjarmasin.” Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi 3, no. 1 (2023): 11. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v3i1.10151>.